

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR PADA STRATEGI BELAJAR *EVERY
ONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN IPS KELASVIII DI SMP NEGERI 8
KOTABUMI TAHUN AJARAN 2015/2016**

(Skripsi)

Oleh

Feni Fitria



FALKUTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

BANDAR LAMPUNG

2016

ABSTRAK
PENGARUH MOTIVASI BELAJAR PADA STRATEGI
BELAJAR *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS
KELAS VIII DI SMP NEGERI 8
KOTABUMI TAHUN AJARAN
2015/2016
Oleh :
Feni Fitria

Pendidikan memiliki peran penting dalam memiliki kualitas manusia. Oleh karena itu, manusia merupakan kekuatan sentral dalam membangun, sehingga mutu dan sistem pendidikan akan dapat ditentukan keberhasilan melalui motivasi belajar siswa. perlu dicari bagaimana caranya Motivasi belajar siswa dapat meningkat, sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, untuk itu perlu diupayakan dengan berbagai upaya dengan usaha diantaranya dengan memilih strategi yang tepat. Pada kesempatan ini peneliti akan menguji cobakan peneliti dengan menggunakan strategi *Everyone is a teacher here* (setiap siswa dapat bertindak sebagai guru disini).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa Pada strategi pembelajaran *Every one is a teacher here* terhadap hasil belajar siswa siswa kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 8 Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara Tahun Ajaran 2015/2016?”. Tujuan Penelitian ini adalah” adalah untuk mengetahui Pengaruh Motivasi belajar pada Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* Terhadap Hasil belajar siswa kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 8 Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara Tahun Ajaran 2015/2016’’. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain *One group pretest posttest desain*.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi belajar pada Strategi *Everyone is a teacher here* member pengaruh positif sebesar 0,588 atau 34,5% terhadap peningkatan hasil belajar tergolong dalam kategori sedang pada Mata Pelajaran IPS kelas VIII di SMP N 8 Kotabumi.

Kata Kunci: eth, strategi pembelajaran, motivasi belajar

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR PADA STRATEGI BELAJAR *EVERY
ONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN IPS KELASVIII DI SMP NEGERI 8
KOTABUMI TAHUN AJARAN 2015/2016
(Skripsi)**

Oleh

Feni Fitria

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar

SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Program Studi Pendidikan Sejarah

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



FALKUTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

BANDAR LAMPUNG

2016

Judul Skripsi

: **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR PADA STRATEGI BELAJAR
EVERY ONE IS TEACHER HERE TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIIH DI SMP NEGERI 8
KOTABUMI TAHUN AJARAN 2015/2016**

Nama Mahasiswa

: **Feni Fitria**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1213033030

Program Studi

: Pendidikan Sejarah

Jurusan

: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Pembimbing I,

Drs. H. Maskun, M.H.
NIP. 19591228 198503 1 005

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing II,

Suparman Arif, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19811225 200812 1 001

2. Mengetahui

**Ketua Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Ketua Program Studi
Pendidikan Sejarah**

Drs. Zulkarnain, M.Si.
NIP. 19600111 198703 1 001

Drs. Syaiful M, M.Si.
NIP. 19610703 198503 1 004

MENGESAHKAN

1. **Tim Penguji**

Ketua : Drs. H. Maskun, M.H.

Sekretaris : Suparman Arif, S.Pd., M.Pd.

Penguji

Bukan Pembimbing : Drs. Iskandarsyah, M.H.

2. **Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Dr. Muhammad Fuad, M.Hum.

IP. 19590722 198603 1 003



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 19 Mei 2016

SURAT PERYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama : Feni Fitria
NPM : 1213033030
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan/ Fakultas : Pendidikan IPS/ FKIP Unila
Alamat : Desa Mulangmaya Lampung Utara Kotabumi Selatan
(Telp/Hp) 085377922050

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 2016



Feni Fitria
NPM 1213033030

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Palembang Pada Tanggal 22 Februari 1994, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Syarnubi, S.H, dan Ibu Zuraidah(Alm).

Pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis adalah SD N 164 Palembang yang diselesaikan tahun 2006, SMP 47 Palembang yang diselesaikan tahun 2009, dan SMA Bhayangkari Kotabumi yang diselesaikan tahun 2012.

Tahun 2012 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung melalui jalur SMPTN (Tulis). Tahun 2013 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dan pada tahun 2015 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa/ Pekon Simpang Sari, Sumber Jaya, serta penulis juga melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL).

Moto

Belajar hari ini, berhasil di masa datang dan
dengan ilmu, mampu menggenggam dunia.

Kekayaan abadi adalah ilmu yang bermanfaat

Dan tak ada kata terlambat untuk belajar,
belajar sampai tutup usia.

Membaca adalah kunci membuka jendela dunia,
dan generasi berilmu akan menciptakan bangsa
yang cerdas.

(Usman.Hamdika)

PERSEMBAHAN

Bismillah Hirrohman Nirohim

Dengan Mengucap Syukur Alhamdulillah Atas Segala Kebesaran Allah.swt

Kupersembahkan Karyaku ini Kepada

Kedua Orang Tuaku

Bapak Syarnubi S.H dan Ibu Zuraidah (Alm)

Orang yang selalu memberikan semangat dan mendoakan keberhasilanku

Kakak dan Adikku

Arbiansyah dan M. Pirdona

Orang yang paling aku sayang dan aku cintai

Serta Almamaterku Tercinta

SANWACANA

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberi petunjuk dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Motivasi belajar pada strategi Everyone is a teacher here terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP N 8 Kotabumi T.A 2015-2016”**. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaat-Nya di hari akhir kelak.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, sehingga mendapat banyak bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hi. Muhammad Fuad, M.Si, Selaku Dekan Falkutas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Abdurrahman, M.Si. Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Falkutas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Drs. Hi. Buchori Asyik, M.Si. Selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan Umum dan Kepegawaian Falkutas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd. Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Falkutas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

5. Bapak Drs. Zulkarnain, M.Si. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Syaiful. M, M.Si. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan telah memberikan bimbingan, sumbangan pikiran, kritik dan saran selama perkuliahan maupun selama penyusunan skripsi. Terimakasih Pak.
7. Bapak Drs. Maskun, M.H. Selaku Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing Utama yang telah sabar membimbing dan memberi masukan serta saran yang sangat bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terimakasih Pak.
8. Bapak Suparman Arif, S.Pd, M.Pd. Selaku Pembimbing II yang telah sabar membimbing dan memberi masukan serta saran yang sangat bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terimakasih Pak.
9. Drs. Iskandarsyah, M.H. Selaku Pembahas yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan bimbingan, kritik, saran, serta nasihat dalam proses kuliah dan proses penyelesaian skripsi. Terimakasih bu.
10. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah dan para pendidik di Unila pada umumnya yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Sejarah.
11. Kepada Ferli tanando, Ulan, Tiara ,Yulis, Trisna, Tanti, Pandan, Bella, Ria, Devi, Yeni, Fifi, Inay, Putri, Ria andriani,terimakasih atas bantuan

kalian,persahabatan dan Kasih Sayang yang telah terjalin dan kalian berikan selama ini.

12. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Sejarah 2012 dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan kenangan terindah.

13. Kepala Kepala Sekolah SMP N 8 Kotabumi yang telah bersedia memberikan bimbingan, arahan, informasi, mengenai penelitian ini.

14. Semua pihak yang telah memberikan semangat dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Terimakasih.

Penulis berharap semoga ALLAH SWT membalas kebaikan mereka. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, akan tetapi semoga skripsi ini dapat berguna bagi dunia pendidikan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bandar Lampung, 2016

Penulis,

Feni Fitria

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
 I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian	7
 II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	
A. Tinjauan Pustaka	10
1. Konsep Pengaruh.....	10
2. Konsep Strategi Pembelajaran.....	11
3. Konsep Strategi ETH.....	11
4. Konsep Motivasi Belajar	15
5. Konsep Hasil Belajar	17
6. Konsep Pembelajaran IPS	17
B. Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Pikir Penelitian	19
D. Paradigma	20
E. Hipotesis Penelitian	20
 III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	24
B. Desain Penelitian	25
C. Populasi dan Sample	25
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	26

E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Instrumen Penelitian.....	31
G. Uji Instrumen.....	32
H. Teknik Analisis Data	36
I. Pengujian Hipotesis	37

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	43
B. Pelaksanaan Pembelajaran	47
C. Hasil Uji Instrumen	49
D. Hasil Pengujian Data	56
E. Pengujian Hipotesis	60
F. Pembahasan	63

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	66
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Belajar Siswa	4
2. Populasi Siswa Kelas VIII	26
3. Jumlah Sampel	26
4. Katagori Skala Likert.....	30
5. Kisi-Kisi Instrumen	31
6. Koefisien Validitas Tes	33
7. Kriteria Reliabilitas.....	34
8. Interpretasi Nilai Tingkat Kesukaran.....	35
9. Interpretasi Nilai Daya Pembeda.....	36
10. Interpretasi Koefisien Korelasi.....	38
11. Daftar Nama Guru	45
12. Jumlah Dan Jenis Ruang	47
13. Hasil Uji Coba Instrumen	50
14. Uji Coba Instrumen Angket	51
15. Hasil Uji Coba Tingkat Kesukaran	53
16. Hasil Uji Coba Daya Pembeda	54
17. Keputusan Penggunaan Soal	55
18. Keputusan Penggunaan Angket	55
19. Data Motivasi Belajar Awal	56
20. Data Motivasi Belajar Siswa Akhir	57
21. N-gain Motivasi	58
22. Data Pretest Hasil Belajar siswa	58
23. Data Posttest Hasil Belajar siswa	59
24. N-gain Hasil Belajar Siswa	60
25. Hasil Uji Normalitas	60
26. Sig Linieriti data Motivasi dan Hasil Belajar	61
27. Hasil Uji Korelasi	61
28. Hasil Uji Linier Sederhana	62

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar membudayakan manusia atau memanusiakan manusia. Manusia itu sendiri adalah pribadi yang utuh dan kompleks sehingga sulit dipelajari secara tuntas, oleh karena itu, masalah pendidikan tidak pernah selesai, sebab hakikat manusia itu sendiri selalu berkembang mengikuti dinamika kehidupan.

Pendidikan memiliki peran penting dalam memiliki kualitas manusia. Oleh karena itu, manusia merupakan kekuatan sentral dalam membangun, sehingga mutu dan sistem pendidikan akan dapat ditentukan keberhasilan melalui motivasi belajar siswa.

Belajar juga diartikan suatu aktivitas mental/psikis yang berangsur dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai-nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan abadi (Winkel dalam Musfiqon 2012:3).

Sedangkan menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dalam bab 1 diutarakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Berdasarkan penjelasan itu, usaha sadar dan terencana disini dilakukan secara sistematis dalam bentuk adanya standar nasional dan kurikulum pendidikan yang jelas dalam setiap satuan atau jenjang pendidikan dan bidang studi dalam satuan pendidikan. Adanya usaha yang sistematis tersebut diharapkan dapat menciptakan proses pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif terlibat didalamnya untuk dapat mengembangkan potensi dirinya sehingga ia dapat beradaptasi dan aktif di lingkungan belajarnya.

“Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang dan sejalan dengan aspirasi cita-cita untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep dan pandangan hidup mereka.

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara siswa dan guru yang menggunakan segala sumber daya sesuai dengan perencanaan yang telah di persiapkan sebelumnya untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam proses pembelajaran, baik guru maupun siswa bersama-sama menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini akan tercapai jika di laksanakan secara efektif (Jihad, 2012:12).

Sebagaimana dalam bukunya yang menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif yaitu dengan adanya interaksi antara siswa dengan lingkungan sosialnya (guru dan teman-temannya) melalui diskusi, bermain peran, dan saling bertanya, membangkitkan motivasi siswa (memiliki daya dorong atau keinginan dan keyakinan), memantapkan pengalaman siswa, dan memenangkan siswa.

Kegiatan belajar yang baik antara tenaga pengajar dengan peserta didik di kelas diharapkan mampu memberi output yang baik bagi peserta didik yakni hasil

belajar yang baik pula, bagaimana cara mencapai hasil belajar yang baik bagi peserta didik merupakan tanggung jawab seorang guru untuk mencari jalan keluarnya. Cara yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar adalah dengan menggunakan strategi atau variasi belajar yang menarik dengan harapan mampu membantu peserta didik mencapai keberhasilan dalam belajar, keberhasilan belajar ini memiliki kaitan erat dengan motivasi belajar yang ada pada diri siswa.

Motivasi menentukan tingkat berhasilnya atau gagalnya perbuatan belajar murid. Belajar tanpa adanya motivasi kiranya sulit untuk berhasil, dalam karangan (Oemar Hamalik 2001: 163).

Peran motivasi yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai banyak gairah untuk melakukan kegiatan belajar. Seorang siswa yang memiliki intelegensi tinggi bisa jadi gagal karena kekurangan motivasi belajar. dengan hal ini maka kegagalan belajar siswa belajar siswa jangan begitu saja mempermasalahkan pihak siswa, sehingga siswa kurang motivasi dalam pembelajaran. Jadi tugas seorang guru mendorong bagaimana cara siswa bisa termotivasi dalam belajar diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar.

“motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang dalam bertindak laku. Jadi setiap orang melakukan sesuatu karena adanya motivasi” (Menurut Uno 2011:2). Sedangkan Sardiman mengatakan, “dalam kegiatan belajar, motivasi dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah

kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai” (Sardiman 2011:102).

Hasil belajar akan nampak pada seorang setelah ia mencapai prestasi belajar, prestasi belajar merupakan hasil akhir yang dicapai oleh seseorang sebagai keberhasilan selama mengikuti pendidikan baik buruknya hasil belajar seseorang salah satunya disebabkan oleh motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal pada hari Rabu tanggal 11 November 2015 Pada Mata Pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 8 Kotabumi peneliti mengamati rendahnya hasil belajar

Hasil pembagian soal test belajar dengan jumlah siswa 23 orang pada kelas VIII di SMP Negeri 8 Kotabumi.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Kotabumi

Hasil belajar	Nilai KKM	Jumlah siswa	Persentase
>Nilai kkm	75	3	13,04 %
=Nilai kkm	65	5	21,75 %
<Nilai kkm	60	15	65,21 %
Total		23	100 %

Sumber: Guru bidang studi IPS kelas VIII

Pada tabel di atas hasil wawancara terkait hasil belajar siswa dengan guru bidang studi IPS ada siswa tergolong sangat rendah dengan jumlah siswa 23 orang 3 orang siswa hasil belajarnya tinggi, 5 orang siswa hasil belajarnya sedang dan 15 orang siswa hasil belajarnya rendah, dengan didampingi Pak Daroji, S.Pd selaku

guru Mata Pelajaran IPS peneliti tertarik meneliti Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

maka perlu dicari bagaimana caranya Hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS dapat meningkat.

untuk itu perlu diupayakan dengan berbagai usaha, diantaranya dengan memilih Strategi pembelajaran yang tepat. Banyak strategi pembelajaran yang sifatnya memusatkan kegiatan belajar pada siswa. salah satu cara yang yang diharapkan mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, sehingga dapat membantu meningkatkan Hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran IPS adalah dengan menggunakan strategi. Upaya-upaya yang dapat di lakukan oleh guru yaitu dengan mengaplikasikan suatu strategi pembelajaran yang menyenangkan ke dalam proses belajar mengajar di kelas, dengan pemilihan strategi pembelajaran yang baik di harapkan siswa dapat berperan, dapat mengungkapkan pendapatnya sesuai dengan ide-ide yang siswa miliki. Pada kesempatan ini peneliti akan menguji cobakan penelitian dengan menggunakan strategi pembelajaran baru yaitu strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* (setiap siswa dapat bertindak sebagai guru disini) ke dalam proses pengajaran di kelas VIII yang kemudian akan di ukur melalui angket, dan Soal test di harapkan dengan penggunaan strategi ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Hisyam Zaini, strategi pembelajaran *Every One Is a Teacher Here* ini memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi teman-temannya. Pembelajaran ini menuntut siswa untuk dapat mengkomunikasikan pemikirannya dengan temannya sehingga saling membantu dan saling bertukar pikiran. Pemilihan strategi pembelajaran ini dapat membantu siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan siswa dapat mengungkapkan pendapat atau pertanyaan yang tidak di mengerti oleh siswa tentang materi yang di ajarkan di kelas, sehingga strategi ini dapat

meningkatkan Motivasi belajar siswa terutama pada ranah kognitifnya (Zaini Hisyam, 2004: 62).

Berdasarkan pendapat tokoh diatas, peneliti akan melakukan penelitian dengan strategi *Every One Is a Teacher Here* pada pembelajaran di kelas karena strategi ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. dengan penggunaan strategi ini dapat menjadi solusi bagi guru dan sekolah dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP N 8 Kotabumi.

Dari uraian latar belakang diatas, peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul Skripsi “Pengaruh Motivasi belajar pada Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* terhadap Hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP N 8 Kotabumi tahun ajaran 2015-2016”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian yang akan dilakukan adalah: “Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa Pada strategi pembelajaran *Every one is a teacher here* terhadap hasil belajar siswa siswa kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 8 Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara Tahun Ajaran 2015/2016?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Motivasi belajar pada Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* Terhadap Hasil belajar siswa kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 8 Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara Tahun Ajaran 2015/2016.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat berguna sebagai berikut:

1. Bagi guru, dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam menciptakan pembelajaran yang aktif serta berkualitas
2. Bagi siswa, dapat membantu motivasi belajar dan mendorong terjadinya interaksi langsung antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, dan siswa dapat menjadi guru untuk temannya sendiri.
3. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan tentang strategi pembelajaran yang efektif dan untuk menambah pengalaman dalam mendidik siswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun yang menjadi ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Ruang lingkup ilmu

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah Ilmu Pendidikan, khususnya Pendidikan IPS

2. Ruang lingkup subjek

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 8 Kotabumi Tahun Ajaran 2015/2016.

3. Ruang lingkup objek

Objek penelitian ini adalah Pengaruh Motivasi belajar pada strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Siswa

Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP N 8 Kotabumi Tahun
Ajaran 2015/2016

4. Ruang lingkup wilayah

Penelitian ini dilakukan di SMP N 8 Kotabumi.

5. Ruang lingkup waktu

Penelitian ini dilakukan pada semester genap, tahun ajaran 2015/2016

REFERENSI

Musfiqon.2012.*ModelMenjadi Guru Profesional*. Bandung:Remaja Rosdakarya.

Halaman 3

Jihad Asep & Abdul haris.2012.*Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Presindo.

Halaman 12

Oemar Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Penerbit Bumi Hal.

163

Uno, Hamzah B. 2011. *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta : Penerbit PT. Bumi

Aksara. Hal. 2

Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada. 102

Zaini Hisyam, dkk. 2004. *Strategi Pembelajaran Aktif* .Yogyakarta: Aksara Grafika.

Halaman 62

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, PENELITIAN RELAVAN, DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Konsep Pengaruh

Menurut Hugiono, 1987:47 pengaruh merupakan dorongan atau bujukan dan bersifat membentuk atau merupakan suatu efek. Rogers (dalam Sardiman, 2010:108) berpendapat bahwa Manusia memiliki dorongan untuk mengarahkan dirinya ketujuan yang positif. Sehingga siswa terdorong dalam pembelajaran dan berperan aktif.

Menurut Purwanto, hasil belajar merupakan tolak ukur yang mewakili kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Untuk melihat keberhasilan peserta didik tersebut dalam menguasai konsep maka dibutuhkan alat ukur yang signifikan (Purwanto, 2013:81)

Maka diterangkan dalam pengaruh ini adalah tindakan atau aksi dari suatu tindakan atau gagasan secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu, dan dalam penelitian ini pengaruh yang dimaksud adalah tindakan dalam pengaruh Motivasi pada strategei pembelajaran *Every One Is a Teacher Here* terhadap hasil dalam Pembelajaran IPS.

2. Konsep Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah pendekatan dalam mengelola kegiatan, dengan mengintegrasikan urutan kegiatan, cara mengorganisasikan materi pelajaran dan siswa, peralatan dan bahan, serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran (Hosnan, 2014:183).

Strategi pembelajaran menurut Kemp adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien (Wina Senjaya, 2008:56). Selanjutnya dengan mengutip pemikiran J.R. David, menyebutkan bahwa dalam strategi pembelajaran terkandung makna perencanaan, artinya bahwa strategi pada dasarnya masih bersifat konseptual tentang keputusan-keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran (Wina Senjaya 2008:89). Melalui strategi pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berfikir, dan mengekspresikan ide. Strategi pembelajaran juga dapat berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktifitas belajar mengajar.

3. Konsep Strategi *Every One Is a Teacher Here*

Menurut Melvin L. Silberman strategi pembelajaran *Every One Is a Teacher Here* yaitu strategi yang mudah untuk mendapatkan partisipasi seluruh kelas dan pertanggung jawaban individu. Strategi ini siswa berperan aktif untuk bertindak sebagai “guru” bagi siswa lain. Cara ini dilakukan untuk pengajaran keterampilan membaca, unsur-unsur bahasa seperti tata bahasa.

Menurut Agus Suprijono strategi pembelajaran *Every One Is a Teacher Here* merupakan cara tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individual. Strategi ini memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya.

Strategi *Every One Is a Teacher Here* merupakan strategi yang memberikan kesempatan pada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai seorang pengajar terhadap peserta didik lain (Hisyam Zaini 2004: 62). Jadi strategi *every one is a teacher here* adalah suatu strategi yang dalam proses belajar tidak harus berasal dari guru, siswa bisa saling mengajar dengan siswa yang lainnya. Strategi ini merupakan strategi yang mudah guna memperoleh partisipasi kelas dan tanggung jawab individu.

Strategi pembelajaran *Every One Is a Teacher Here* adalah strategi pembelajaran aktif yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Siswa belajar dengan aktif berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran. Hal tersebut dapat menjadikan siswa berperan secara aktif menggunakan otak baik untuk menemukan ide pokok dari setiap materi belajar, memecahkan persoalan, dan mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam satu persoalan yang ada dalam dunia nyata (Zaini, dkk:2006:67).

Strategi pembelajaran *Every One Is a Teacher Here* ini juga memungkinkan guru untuk memberi tambahan pada pengajaran yang dilakukan oleh siswa. Strategi pembelajaran *Every One Is a Teacher Here* adalah salah satu teknik instruksional dari belajar aktif yang termasuk dalam bagian mengajar teman sebaya. Strategi ini digunakan dengan memandang bahwa siswa sudah memiliki pengetahuan tentang

sebuah topik yang akan di pelajari sekalipun kadarnya berbeda-beda. Untuk menggali pengetahuan dan kemampuan siswa, guru dapat meminta siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang topik yang akan di pelajari di atas kertas, kemudian pertanyaan di acak untuk di jawab temannya sendiri.

Strategi *Every One Is a Teacher Here* ini adalah strategi pembelajaran dengan rekan sebaya. Strategi ini dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh pembelajaran pada berbagai mata pelajaran, khususnya pencapaian tujuan yaitu meliputi aspek: keterampilan membaca, kemampuan mengemukakan pendapat, kemampuan menganalisa masalah, kemampuan menyimpulkan, dan lain-lain. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *Every One Is a Teacher Here* adalah upaya untuk mempermudah proses belajar mengajar dan diharapkan siswa termotivasi dalam mencapai hasil lebih baik. Karena dalam pelaksanaannya peserta didik bertanggung jawab atas belajar mereka sendiri dan berusaha menemukan informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dihadapkan pada mereka (Sugiono, 2012: 54). Penggunaan strategi pembelajaran yang berbeda dalam setiap proses pembelajaran termasuk salah satu strategi guru dalam pencapaian tujuan pendidikan.

Langkah-langkah Strategi Pembelajaran *Every One Is a Teacher Here* (ETH):

- a. Guru membagikan kertas kosong kepada setiap siswa. Guru meminta para siswa untuk menulis sebuah pertanyaan tentang materi pelajaran yang sedang di pelajari atau sebuah topik khusus yang akan di diskusikan di dalam kelas.
- b. Guru mengumpulkan kertas, acak kertas tersebut dan bagikan kepada setiap siswa. Pastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima soal yang ditulis sendiri. Guru meminta siswa untuk membaca dalam hati pertanyaan dalam kertas tersebut kemudian memikirkan jawabannya.

- c. Guru meminta kepada siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya.
 - d. Saat siswa dengan sukarela membacakan pertanyaan dan menjawabnya, di saat itu daya berfikir mereka mulai berinteraksi dengan baik.
 - e. Kemudian guru meminta kepada siswa yang lain untuk menanggapi atau menambahkan jawaban atas pertanyaan tersebut.
 - f. Guru memberikan apresiasi pujian terhadap setiap jawaban atau tanggapan siswa agar mereka termotivasi dan tidak takut salah.
 - g. Kembangkan diskusi secara lebih lanjut dengan cara siswa bergantian membacakan pertanyaan di kertas masing-masing sesuai waktu yang tersedia.
 - h. Guru memberi kesimpulan dari setiap pertanyaan yang di diskusikan agar seluruh siswa memperoleh pemahaman tentang materi atau hasil belajar.
- (Zaini dkk, 2004: 63).

Manfaat Strategi Pembelajaran *Every One Is a Teacher Here*:

- a. Meningkatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan individual.
 - b. Mengaktifkan peserta didik.
 - c. Menggali informasi seluas-luasnya baik administrasi maupun akademis.
 - d. Mengecek atau menganalisis pemahaman siswa tentang pokok bahasan tertentu.
 - e. Membangkitkan respon peserta didik.
- (Zaini dkk, 2004: 64).

Kelebihan Strategi Pembelajaran *Every One Is a Teacher Here* :

- a. Mendukung pengajaran sesama siswa dikelas.
 - b. Menempatkan seluruh tanggung jawab pengajaran kepada seluruh anggota kelas.
 - c. Dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
 - d. Dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran pada berbagai mata pelajaran.
 - e. Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengungkapkan pendapat.
 - f. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis masalah.
 - g. Meningkatkan kemampuan siswa untuk menulis pendapat-pendapatnya.
 - h. Meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat kesimpulan.
- (Hisyam Zaini, dkk 2004: 64).

Kelemahan Pembelajaran *Every One Is a Teacher Here* :

- a. Memerlukan penjelasan materi di awal oleh guru agar soal yang di buat siswa tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran.
- b. Membutuhkan waktu yang lama untuk menghabiskan pertanyaan untuk kelas besar (Hisyam Zaini, dkk 2004: 64).

4. Konsep Motivasi Belajar

Istilah motivasi berasal dari kata motif, “motif dapat dikatakan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu”. Motif inilah yang menyebabkan seseorang melakukan segala sesuatu dalam hidupnya. Karena dengan adanya motif, seseorang memiliki alasan yang jelas mengapa ia melakukan sesuatu yang ia lakukan, karena ada harapan yang dirasa harus dipenuhi olehnya dan harapan itu dimanifestasikan dalam perilaku yang dilakukannya dimana perilaku tersebut dilandasi oleh motif yang menggerakkannya menurut (Sardiman 2011:73),.

Mc Donal merumuskan bahwa “*Motivation is an energy change whitinthe person characterized by effective arousal and anticipatory goal reaction*”, Yang diartikan, bahwa motivasi adalah suatu perubahan energy dalam diri (pribadi) seorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan menurut (Oemar 2013:106)

Motivasi dimulai adanya perubahan *energy* dalam pribadi perubahan tersebut terjadi disebabkan oleh perubahan tertentu pada diri siswa . Oleh karena itu, dengan adanya motivasi belajar yang tinggi dalam diri seseorang, tentu seseorang tersebut akan lebih terarah baik itu dalam berfikir, bertindak dan berbuat sedemikian rupa sehingga sesuai dengan tujuan yang ingin seseorang tersebut capai. Maslow mengatakan bahwa motivasi berbagai macam kebutuhan dan tingkatan motivasi, motivasi dibagi menjadi tiga macam pendekatan, yakni: (1).pendekatan kebutuhan, (2). Pendekatan fngsional, (3). Pendekatan deskriptif. (Oemar 2013:109) Jenis-jenis pendekatan tersebut dapat menjadi asar dalam

upaya menggerakkan motivasi belajar siswa. Upaya dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut melalui proses pembelajaran hanya dapat oleh guru dengan batas-batas tertentu.

Selanjutnya kegiatan belajar yang dilakukan siswa dilakukan dengan terarah untuk mencapai tujuan dalam belajar. Untuk itulah kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa akan dituntut keberlangsungannya sampai tujuan siswa dalam belajar dapat tercapai.

Dalam garis besarnya motivasi mengandung ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah “untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya).
- d. Mampu bekerja mandiri.
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- f. Dapat mempertahankan pendapat (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Bila ciri-ciri diatas dikaitkan dalam konteks kegiatan pembelajaran, siswa yang memiliki ciri-ciri tersebut, berarti siswa tersebut memiliki motivasi yang cukup kuat atau tinggi dalam belajar.

Berikut adalah indikator motivasi belajar menurut Hamzah B Uno dapat di klasifikasi menjadi beberapa bagian di antaranya

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
 3. Adanya harapan dan cita-cita kedepan
 4. Adanya penghargaan dalam belajar
 5. Adanya keinginan yang menarik dalam belajar
 6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang dapat belajar dengan baik.
- (Hamzah B Uno, 2009:9).

5. Konsep Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang diharapkan, yang nantinya dimiliki siswa setelah di laksanakanngnya kegiatan belajar mengajar, menurut (Oemar Hamalik 2005:43).

Berdasarkan pengertian hasil belajar yang telah dikemukakan oleh para ahli, maka hasil belajar merupakan segala perubahan dan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami sebuah rangkaian kegiatan dalam proses belajar. Seseorang yang telah melakukan aktivitas belajar dan memperoleh perubahan dalam dirinya serta memiliki pengalaman baru dalam hidupnya, maka individu tersebut dapat dikatakan telah melaksanakan apa yang dimaksud dengan belajar.

6. Konsep Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Pendidikan IPS adalah penyederhanaan adaptasi, seleksi, dan modifikasi dari disiplin akademik dari ilmu-ilmu sosial yang diorganisasikan dan disajikan secara

ilmiah, pedagogis, dan psikologis untuk tujuan pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila (Soemantri 2009 : 103).

Mortela menyatakan bahwa pembelajaran pendidikan IPS lebih menekankan pada aspek pendidikan dari pada transfer konsep (dalam Etin Solihatin dan Raharjo, 2007:145).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah suatu bidang ilmu yang mempelajari manusia dalam lingkungan sosial dan lingkungan fisiknya, dalam hubungan dengan kodratnya bahwa manusia hidup dalam kelompok membentuk lingkungan sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial dapat di identifikasikan sebagai ilmu pengetahuan tentang manusia dalam kelompok yang disebut masyarakat dengan menggunakan ilmu Politik, Sejarah, Geografi, Sosiologi, Antropologi, dan sebagainya

B. Penelitian yang relavan

Penelitian yang dilakukan oleh Maya Suryani (2009) dengan judul yaitu Penggunaan Strategi Pembelajaran *Every One Is a Teacher Here* Dalam Pembelajaran Matematika di Tinjau dari Keaktifan Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Kartasura. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi berbasis *Every One Is a Teacher Here* dalam pembelajaran Matematika dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang berdampak pada keaktifan siswa yang baik di kelas.

Dari penelitian di atas dapat dilihat bahwa penelitian yang saya lakukan berbeda dengan penelitian tersebut. Jika pada penelitian membahas tentang keaktifan siswa, penelitian yang saya lakukan membahas tentang pengaruh Motivasi pada

strategi pembelajaran *Every One Is a Teacher Here* terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS .

C. Kerangka Pikir

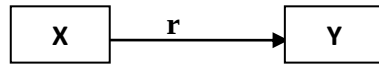
Berdasarkan latar belakang masalah dan teori-teori yang telah diungkapkan diatas, Pengaruh Strategi *Every One is a Teacher Here* merupakan strategi yang memberikan kesempatan pada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai seorang pengajar terhadap peserta didik lain. Strategi pembelajaran *Every One Is a Teacher Here* adalah strategi pembelajaran aktif yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Siswa belajar dengan aktif berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran. Hal tersebut dapat menjadikan siswa berperan secara aktif menggunakan otak baik untuk menemukan ide pokok dari setiap materi belajar, memecahkan persoalan, dan mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam satu persoalan yang ada dalam dunia nyata (Zaini, dkk:2006:86).

Strategi *Every One Is a Teacher Here* adalah suatu strategi yang dalam proses belajar tidak harus berasal dari guru, siswa bisa saling mengajar dengan siswa yang lainnya. Strategi ini merupakan strategi yang mudah guna memperoleh partisipasi kelas dan tanggung jawab individu, sehingga guru bukan merupakan satu-satunya sumber belajar siswa, tetapi siswa itu sendiri bisa berperan sebagai guru untuk siswa yang lain.

Dari tahapan proses strategi pembelajaran *Every One Is a Teacher Here* diharapkan siswa menjadi termotivasi sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat dan proses pembelajaran didalam kelas tidak monoton atau satu arah saja. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Motivasi pada strategi

pembelajaran *Every One Is a Teacher Here*, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa.

D. Paradigma



Gambar 2.1 bagian paradigma pemikiran

keterangan:

X = Motivasi belajar dengan strategi *every one is a teacher here*

Y = Hasil belajar

r = Pengaruh variabel X terhadap Variabel Y

E . Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah (belum tentu kebenarannya) sehingga harus diuji secara empiris (Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti 2007 : 137).

Berdasarkan kerangka pikir maka hipotesis atas jawaban sementara dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh motivasi belajar Pada strategi *every one is a teacher here* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII IPS di SMP N 8 Kotabumi Tahun Ajaran 2015/2016.

H₁ : Ada pengaruh Motivasi belajar Pada strategi every one is a teacher here terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII IPS di SMP N 8 Kotabumi Tahun Ajaran 2015/2016.

REFERENSI

Hugiono. 1987. Pengantar Ilmu Sejarah. Jakarta: Bina Aksara. Hal 47

Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Halaman
81

Hosnan M.2014. *Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara. Halaman
183

Zaini Hisyam,dkk.2004.*Strategi Pembelajaran Aktif*.Yogyakarta: Aksara Grafika.
Halaman
62

Zaini Hisyam,dkk.2004.*Strategi Pembelajaran Aktif*.Yogyakarta: Aksara
Grafika.Halaman
63

Zaini Hisyam,dkk.2004.*Strategi Pembelajaran Aktif*.Yogyakarta: Aksara Grafika
Halaman
67

Zaini Hisyam,dkk.2004.*Strategi Pembelajaran Aktif*.Yogyakarta: Aksara Grafika.
Halaman
86

Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali
Grafindo
Persada. 73

Oemar Hamalik. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Penerbit Bumi Hal.
106
Oemar Hamalik Op cit:109

Hosnan M.2013.*Pendekatan Saintifik dan Kontektual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor:Ghalia Indonesia. Halaman 10

Arikunto, Suharsimi. 2001. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta. Hal. 117

Soemantri,dkk.2009.*Konsep Dasar IPS*. Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
Halaman 103

Solihatin, Etin.2007.*Kooperatif Learning Analisa Model Pembelajaran IPS*. Jakarta : Bumi aksara. Halaman 145

Purwanto. 2007. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
Halaman 137.

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

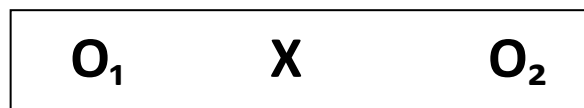
Metode penelitian memegang peranan penting dalam suatu penelitian, karena salah satu ciri dari penelitian adalah terdapatnya suatu metode yang tepat dan sistematis sebagai penentu arah yang tepat dalam pemecahan masalah. Ketepatan pemilihan metode merupakan syarat yang penting agar mendapatkan hasil yang optimal. Jadi, untuk menghasilkan penelitian yang baik, seorang peneliti harus terampil dan tepat dalam memilih metode penelitian.

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu. Penggunaan metode dimaksudkan agar kebenaran yang diungkap dapat dipertanggungjawabkan dan memiliki bukti ilmiah yang akurat dan dapat dipercaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-eksperimental. Menurut Sugiyono (2012:82) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi pada Strategi pembelajaran *Every One Is a Teacher Here* terhadap hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari ada tidaknya perbedaan antara observasi/sebelum diberi *treatment* pada kegiatan belajar mengajar, hal tersebut terlihat dari jawaban siswa pada angket motivasi dan hasil ujian harian sebelum dan sesudah siswa menggunakan Strategi *Every One Is a Teacher Here* pada pembelajaran di sekolah.

B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Desain eksperimen pada penelitian ini menggunakan tipe *One-Group Prettest-posttest Design*. pada desain penelitian ini, terdapat Prettest sebelum diberi perlakuan dan posttest setelah di beri perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum di beri perlakuan

Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Eksperimen *One group pretest-posttest Design*

Keterangan:

O₁ : Nilai pretest

O₂ : Nilai Posttest

X : Perlakuan (Motivasi belajar)

(Sugiono, 2009: 110-111)

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dengan kemudian ditarik kesimpulan (sugiono,2009:117), jadi Populasi penelitian adalah sumber data untuk menjawab masalah. Populasi penelitian ini disesuaikan dengan keberadaan masalah dan jenis data yang ingin dikumpulkan.

Populasi penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kotabumi Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 23 orang siswa.

Tabel 2. Populasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Kotabumi

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII	10	13	23
	Jumlah	10	13	23

Sumber: Staff Tata Usaha SMP Negeri 8 Kotabumi

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah suatu cara yang ditempuh dengan pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan obyek penelitian (sugiono, 2009: 98). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel keseluruhan dari populasi (sugiono, 2009: 95). jumlah populasi kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. sampelnya yaitu siswa kelas VIII yang berjumlah 23 sebagai kelas eksperimen.

Tabel 3. Jumlah Sampel Siswa Kelas VIII Sebagai Kelas Eksperimen.

No	KELAS	JUMLAH SISWA		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	VIII	10	13	23
	Jumlah	10	13	23

Sumber: Guru bidang studi IPS kelas VIII

D. Variabel Penelitian dan Devinisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:61) “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sedangkan menurut Arikunto (2010: 161) “variabel penelitian adalah objek penelitian, atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, variabel juga merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen), yaitu:

- a. Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil belajar siswa.
- b. Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini yaitu Motivasi pada strategi pembelajaran *Every One Is a Teacher Here*

2. Devinisi Operasional Variabel

Definisi operasional Variabel diperlukan untuk menghindari salah pengertian dan penafsiran terhadap variabel-variabel penelitian. Selain itu, definisi operasional berisi pengertian dari variabel yang akan dikembangkan. Definisi operasional variabel juga merupakan uraian yang berisikan sejumlah indikator-indikator yang dapat diamati dan diukur untuk mengindentifikasikan variabel yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini.

Motivasi pada Strategi *Every One Is a Teacher Here* merupakan variabel bebas pada penelitian ini. Motivasi pada Strategi *Every One Is a Teacher Here* ini

digunakan agar siswa dapat berperan aktif terhadap temannya, siswa tidak hanya mendengarkan guru menjelaskan yang membuat siswa malas belajar. Dengan menggunakan Strategi ini diharapkan siswa dapat Meningkatkan hasil dalam pembelajaran.

Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah Hasil belajar siswa Dimana Hasil tersebut diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Every One Is a Teacher Here*.

Motivasi yang di maksud pada strategi ini dilihat berdasarkan indikator motivasi belajar diantaranya (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang dapat belajar dengan baik.

3. Langkah-langkah Penelitian

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian maka disusun langkah-langkah penelitian secara sistematis sebagai berikut:

1. Melakukan penelitian pendahuluan sekolah dengan menjunjukkan surat penelitian pendahuluan dari universitas untuk memudahkan peneliti di sekolah dan mendapatkn informasi yang dibutuhkan untuk pencapaian tujuan penelitian.
2. Membuat instrumen penelitian.
3. Memberikan pemahaman tentang strategi pembelajaran *Every One Is a Teacher Here* yang akan diberikan kepada kelas VIII, hal ini dilakukan agar

tidak terjadi kesalahan penggunaan strategi pembelajaran yang akan diterapkan.

4. Melakukan 3 kali pertemuan kepada subjek penelitian dan 3 kali penerapan strategi pembelajaran untuk meningkatkan Hasil belajar siswa.
5. Melakukan test data akhir kepada untuk melihat ketercapaian tujuan penelitian.
6. Membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data untuk memperoleh data yang sejelas-jelasnya. Menurut Arikunto (2010:126), metode pengumpulan data ialah “cara memperoleh data.” pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan beberapa cara yaitu dengan beberapa cara yaitu sebagai berikut:

1) Tes

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis tes yaitu pretest dan posttest. Pretest adalah tes yang dilakukan sebelum siswa mendapat perlakuan sedangkan posttest adalah tes yang digunakan setelah mendapatkan perlakuan. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh sebelum dan sesudah perlakuan. Tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar. Adapun bentuk tes yang digunakan adalah berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 soal.

2) Angket/Kuesioner

Pertanyaan pertanyaan yang disusun pada lembar Kuesioner biasanya memuat aspek-aspek psikologis seperti : pendapat, tanggapan, motivasi, kedisiplinan, kecemasan, keberanian, kebiasaan, kesukaan dan sebagainya (Triyono 2012 : 166)

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi belajar di sekolah di SMP Negeri 8 Kotabumi pada Mata Pelajaran IPS baik sebelum maupun sesudah digunakannya strategi pembelajaran *Every One Is a Teacher Here*. Angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah instrumen kuesioner terdiri atas pertanyaan-pertanyaan

Tabel 4. Kategori Skala Likert

Penilaian	Nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : Sugiyono, 2013;136

1. Observasi

Teknik pengamatan (*observation*) adalah cara pengumpulan data yang dikerjakan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti baik dalam situasi khusus di dalam laboratorium maupun situasi alamiah (Triyono , 2012:157). untuk mengetahui kondisi awal lapangan dan Observasi ini dilakukan bertujuan untuk mengamati secara langsung mengenai kondisi pembelajaran yang terjadi di kelas baik sebelum maupun sesudah digunakannya Strategi Pembelajaran *Every One Is a Teacher Here*.

2. Kepustakaan

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian ini seperti teori yang mendukung, konsep-konsep dalam penelitian dan data-data yang di ambil dari berbagai referensi.

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian (Triyono 2012 :156). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan bentuk tes formatif pilihan ganda sebanyak 20 soal dengan pilihan jawaban A,B,C, dan D. Selanjutnya untuk memenuhi kriteria tes yang baik dan benar sebelum instrumen penelitian digunakan sebaiknya dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, penghitung tingkat kesukaran, dan daya pembeda butir soal tes. untuk mengukur motivasi, Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuesioner* dan menggunakan Indikator Motivasi menurut pendapat Hamzah B. Uno.

Tabel 5. Kisi-kisi instrumen Motivasi Belajar siswa data awal dan data akhir

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan Positif	Jumlah
1	Motivasi Belajar	Adanya hasrat keinginan belajar	1,2,3	3
		Adanya kebutuhan dalam belajar	4,5,6	3
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan	7,8,9	3
		Adanya penghargaan dalam belajar	10,11,12	3
		Adanya kegiatan menarik dalam belajar	13,14,15	3
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang dapat belajar dengan baik	16,17,18	3
Jumlah				18

Sumber : olah angket peneliti tahun 2016

G. Uji Instrumen penelitian

1 Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (Syofian Siregar, 2014: 46). Sebuah instrumen dapat dikatakan *valid* jika instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur menurut situasi dan tujuan tertentu (Sudarwan Danim, 2000:195).

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini akan menggunakan validitas kontruksi yaitu dengan rumus *korelasi product moment pearson* sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{XY} : koefisien korelasi antara variable X dan variable Y, dua variable yang dikorelasikan

X : variable X

Y : variable Y

X^2 : kuadrat dari X

Y^2 : kuadrat dari Y

$\sum XY$: jumlah perkalian X dengan Y

n : jumlah sampel

(*Uji Product Moment: Pearson*, dalam Suharsimi Arikunto, 2013:87)

Taraf validitas suatu tes dinyatakan dalam suatu koefisien validitas. Koefisien validitas suatu tes dinyatakan dalam suatu bilangan koefisien antara -1,00 sampai dengan 1,00. Besar koefisien yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Koefisien Validitas tes

Koefisien	Kualifikasi
0,80 -1,00	Sangat tinggi
0,60 - 0,80	Tinggi
0,40 - 0,60	Cukup
0,20 -0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat rendah

Sumber : Suharsimi Arikunto (2013:89)

Item soal dapat dikatakan valid bila nilai koefisien $> 0,2$. Sedangkan bila nilai koefisien kurang dari 0,2, maka item soal tersebut dikatakan tidak valid.

2 Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Perhitungan untuk mencari harga reliabilitas instrumen didasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto (2006:109) yang menyatakan bahwa untuk menghitung reliabilitas dapat digunakan rumus *alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_1^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = varians total

(Arikunto, 2006:109)

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan pengukuran.

Untuk menentukan reliabilitas yaitu menggunakan kriteria sebagai berikut :

Tabel 7 : Kriteria Reliabilitas

Koefisien reliabilitas (r_{11})	Kriteria
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto (2008: 75)

Setelah instrumen valid dan reliabel, kemudian disebarkan kepada sampel yang sesungguhnya. Skor total setiap siswa diperoleh dengan menjumlahkan skor setiap nomor soal.

Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran dilakukan untuk menentukan kriteria soal yang termasuk mudah, sedang, dan sukar.

Untuk menghitung tingkat kesukaran soal digunakan rumus yaitu :

$$P = \frac{Np}{N}$$

Keterangan :

P : angka indeks kesukaran item

Np : banyaknya siswa yang dapat menjawab dengan betul

N : jumlah siswa yang mengikuti tes hasil belajar

(Sudjiono, 2008:372)

Untuk menginterpretasikan tingkat kesukaran suatu butir soal ditentukan dengan

menggunakan kriteria indeks kesukaran yang dapat dilihat seperti berikut :

Tabel 8. Interpretasi Nilai Tingkat Kesukaran

Besarnya P	Interprestasi
Kurang dari 0,30	Sangat sukar
0,30 – 0,70	Cukup (Sedang)
Lebih dari 0,70	Mudah

Sumber : Sudijono (2008 : 372)

Daya Pembeda

Sebelum menghitung daya pembeda, terlebih dahulu data diurutkan dari siswa yang memperoleh nilai tertinggi sampai siswa yang memperoleh nilai terendah. Kemudian diambil 27% siswa yang memperoleh nilai tertinggi (disebut kelompok atas) dan 27% siswa yang memperoleh nilai terendah (disebut kelompok bawah). Sudijono mengungkapkan bahwa menghitung daya pembeda ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$D = P_A - P_B ; \text{dimana } P_A = \frac{B_A}{J_A} \text{ dan } P_B = \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

- D : indeks diskriminasi satu butir soal
- P_A : proporsi kelompok atas yang dapat menjawab dengan benar butir soal yang diolah
- P_B : proporsi kelompok bawah yang dapat menjawab dengan benar butir soal yang diolah
- B_A : banyaknya kelompok atas yang dapat menjawab dengan benar butir soal yang diolah
- B_B : banyaknya kelompok bawah yang dapat menjawab dengan benar butir Soal yang diolah
- J_A : jumlah kelompok atas

J_B : jumlah kelompok bawah
(Sudijono, 2008:389)

Hasil perhitungan daya pembeda diinterpretasi berdasarkan klasifikasi yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 9. interpretasi nilai daya pembeda

Nilai	Interpretasi
Kurang dari 0,20	Buruk
0,21 - 0,40	Sedang
0,41 - 0,70	Baik
0,71- 1,00	Sangat Baik
Bertanda negatif	Buruk sekali

Sumber : Sudijono (2008:389)

H. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh dilakukan analisis data untuk melihat apakah ada peningkatan hasil belajar siswa yang telah diajarkan menggunakan Strategi pembelajaran *Every One Is a Teacher Here* . Menganalisis kategori literasi sains menggunakan skor gain yang ternormalisasi. *N-gain* diperoleh dari pengurangan skor *pretest* dengan *posttest* dibagi oleh skor maksimum dikurang skor *pretest*. Jika dituliskan dalam persamaan sebagai berikut:

$$g = \frac{S_{pre} - S_{pos}}{S_{max} - S_{pre}}$$

Keterangan:

g = *N-gain*
 S_{pre} = skor *pretest*
 S_{pos} = skor *posttest*
 S_{max} = skor maksimum

Kategori:

Tinggi : $0,7 \leq N\text{-gain} \leq 1$

Sedang : $0,3 \leq N\text{-gain} \leq 0,7$

Rendah : $N\text{-gain} < 0,3$

(Meltzer, 2002:1)

I. Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal, dilakukan dengan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Dasar dari pengambilan keputusan uji normalitas, dihitung menggunakan bantuan program SPSS 17.0 dengan metode *kolmogorov smirnov* berdasarkan pada besaran probabilitas atau nilai signifikansi.

Caranya adalah menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujiannya yaitu:

H0 : data terdistribusi secara normal

H1 : data tidak terdistribusi secara normal

Pedoman pengambilan keputusan:

1. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka distribusinya adalah tidak normal.
2. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka adalah normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 17.0 dengan metode *Test for Linieritas*

pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (linieritas) kurang dari 0,05.

3. Uji Korelasi

Jika data berdistribusi normal, maka untuk menguji hipotesis dapat digunakan uji

Korelasi Product-Moment, dengan menggunakan persamaan berikut ini.

$$\frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2009: 255)

Ketentuannya bila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka H_0 diterima, dan H_1 ditolak. Tetapi sebaliknya bila r hitung lebih besar dari r tabel ($r_h > r_t$) maka H_1 diterima (Sugiyono, 2009: 261).

Memudahkan menguji hubungan antara variabel dilakukan dengan program SPSS

17.0 dengan uji *Korelasi Bivariate* jika data berdistribusi normal.

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman seperti seperti Tabel berikut:

Tabel 10. Tabel Kriteria Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah Sedang Kuat
0,40 – 0,599	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Sangat Rendah
0,80 – 1,000	Rendah Sedang Kuat

(Sugiyono, 2009: 257)

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Kegunaan uji regresi linier sederhana adalah mengetahui pengaruh Motivasi belajar terhadap Hasil belajar. Dengan menghitung persamaan regresinya maka dapat memprediksi besaran nilai variabel terikat (dependent) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independent).

$$Y = a + b.X$$

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a dan b = konstanta

Dengan:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

(Syofian Siregar, 2014: 284).

Adapun hipotesis yang akan diuji adalah:

H₀ : Tidak ada pengaruh Motivasi belajar siswa dengan strategi pembelajaran
Everyone is a teacher here terhadap hasil belajar

H_i : Ada pengaruh Motivasi belajar siswa dengan strategi pembelajaran
Everyone is a teacher here terhadap hasil belajar

Kriteria pengujian:

1. H₀ diterima jika - ttabel ≤ thitung ≤ ttabel
2. H₀ ditolak jika - thitung > ttabel

Berdasarkan nilai signifikansi atau nilai probabilitas:

1. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 maka H₀ diterima.

2. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

REFERENSI

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas. Halaman.82

Sugiyono. 2009. *Metode penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D)* bandung; Alfabet halaman 111

Sugiyono. 2009. *Metode penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D)* bandung; Alfabet Halaman 95

Sugiyono. 2009. *Metode penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D)* bandung; Alfabet Halaman 98

Sugiyono. 2009. *Metode penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D)* bandung; Alfabet halaman 117

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal

61

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta. Hal.161

Triyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : Ombak Api.

Halaman. 166

Triyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : Ombak Api Halaman 156

Triyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : Ombak Api Halaman 157

Siregar, Syofian. 2014. Statistic Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif. PT. Bumi Aksara:
Jakarta. Hal 46

Denim, Sudarwan. 2000. *Metode Penelitian Untuk Ilmu-ilmu Perilaku*. Jakarta. Bumi Aksara.
Hal. 195

Suharsimi Arikunto.2013.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta:PT.Rineka Cipta. Halaman 87

Suharsimi Arikunto 2013.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta:PT.Rineka Cipta Halaman 89

Sudijono.2008. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta :Raja Grafindo.Halaman 372

Sudijono.2008. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta :Raja Grafindo.Halaman 389

Sugiyono. 2009 Metode penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D) bandung; Alfabet Halaman 216

Sugiyono. 2009 Metode penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D) bandung; Alfabet Halaman 257

Siregar, Syofian. 2014. Statistic Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif. PT. Bumi Aksara:
Jakarta. Hal 284

V.KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan disimpulkan nilai N-gain siswa dalam kategori Sedang mempunyai persentase paling tinggi, pada nilai N-gain siswa dalam kategori tinggi mempunyai persentase sedang, sedangkan pada nilai N-gain kategori Rendah mempunyai persentase Rendah. Hal ini juga dapat dilihat dari Kontribusi Motivasi belajar siswa memberikan pengaruh positif sebesar 34,5% atau jika dinyatakan dalam koefisien korelasi sebesar 0,588 yaitu dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa selain motivasi belajar harus dimiliki siswa untuk menguasai pembelajaran terutama pada pembelajaran materi proklamasi. maka dapat di simpulkan bahwa Motivasi belajar siswa pada strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS kelas VIII di SMP N 8 Kotabumi

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di kelas VIII SMP N 8 Kotabumi Tahun Pelajaran 2015/2016, maka peneliti memberikan saran bagi para pembaca, terutama bagi rekan-rekan guru antara lain :

1. Bagi guru, berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan bahwasanya strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* ini dapat di praktikkan dalam proses pembelajaran di kelas karena strategi ini cocok dan mampu

meningkatkan motivasi belajar siswa terutama pada hasil belajar pada ranah siswa.

2. Bagi murid, bahwasanya sebelum di praktikkan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* ini murid diharapkan untuk terlebih dahulu memahami materi yang akan diajarkan sebelum proses pembelajaran berlangsung.
3. Bagi sekolah, karena strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* ini menuntut pengetahuan siswa untuk berani mengungkapkan pendapatnya maka di harapkan sekolah dapat lebih menunjang buku-buku sebagai sarana membaca, dan juga dapat menambahkan jaringan internet (Wifi) agar murid dapat mengakses materi pelajaran yang lebih lengkapnya.
4. Bagi pembaca, strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dapat memberikan pengetahuan, sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan Motivasi belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Denim, Sudarwan. 2000. *Metode Penelitian Untuk Ilmu-ilmu Perilaku*. Jakarta. Bumi Aksara
- Hosnan M.2014. *Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hugiono. 1987. Pengantar Ilmu Sejarah. Jakarta: Bina Aksara
- Jihad Asep & Abdul haris.2012.*Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Presindo
- Musfiqon.2012.*ModelMenjadi Guru Profesional*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Penerbit Bumi
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta : Penerbit PT. Bumi Aksara
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada.
- Siregar, Syofian. 2014. Statistic Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Soemantri,dkk.2009.*Konsep Dasar IPS*. Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Solihatin, Etin.2007.*Kooperatif Learning Analisa Model Pembelajaran IPS*. Jakarta : Bumi aksara.
- Sudijono.2008. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta :Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas
- Suharsimi Arikunto 2013.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta:PT.Rineka Cipta
- Triyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : Ombak Api.

Zaini Hisyam, dkk. 2004. *Strategi Pembelajaran Aktif* .Yogyakarta: Aksara Grafika.